

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris biasanya dikenal dengan istilah “*Classroom Action Research*”.

PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Dalam PTK, guru memberikan tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya. Dengan PTK guru dapat meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan persoalan pembelajaran di kelas.

Adapun data yang diperlukan, dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

Selanjutnya, Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS SD kelas V melalui model pembelajaran *Course Review Horay* dan hambatan dalam memahami materi IPS tersebut.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan bahan ajar dalam penelitian
2. Mencari data terkait hasil belajar IPS SD kelas V yang akan diteliti
3. Menganalisis materi IPS SD kelas V yang akan diteliti.

4. Membuat soal *pre test* dan prediksi jawaban siswa
5. Menyajikan soal yang dibuat dan dilanjutkan dengan wawancara kepada siswa
6. Menganalisis hasil *pre test* dan wawancara yang telah diujikan
7. Membuat kesimpulan hasil belajar berdasarkan hasil *pre test*
8. Menyusun tahapan siklus

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain PTK model Arikunto. Arikunto (2015:143-144), PTK ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan PTK tercapai. Setiap tindakan terdiri dari rangkaian siklus yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Tindakan

Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau penulis sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Diawali dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

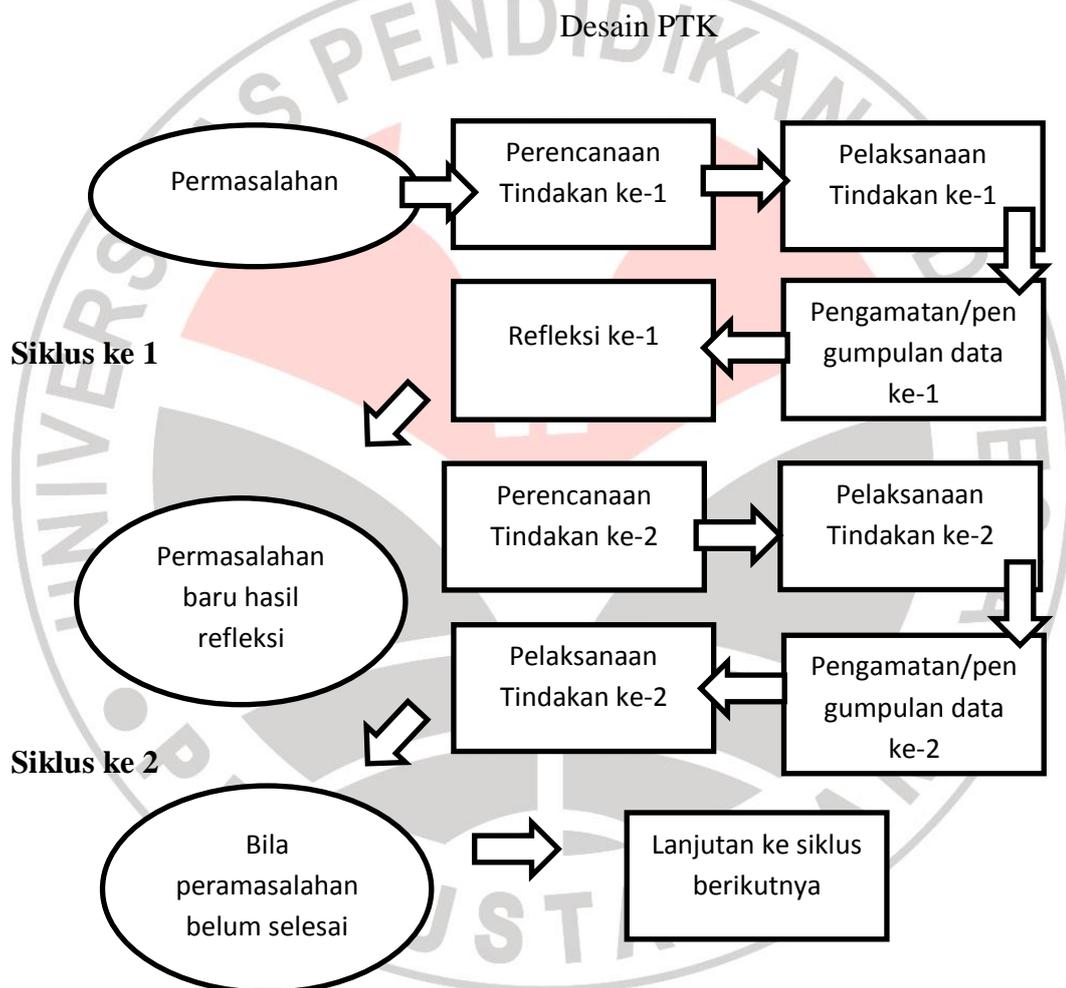
3. Tahap Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap suatu proses pembelajaran, pengaruh dan kendala dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada siswa. Dilakukan oleh kolaborator atau observer secara simultan.

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan suatu usaha perenungan, pengkajian yang mendalam, dalam rangka menemukan makna dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai dasar pijakan untuk perbaikan tindakan selanjutnya. Selain itu, untuk mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan.

Berikut ini rangkaian siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain PTK Model Arikunto

Dari gambar diatas, penulis dapat jelaskan sebagai berikut: Setiap langkah dari penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Berikut ini akan dijelaskan

tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dalam setiap siklusnya. Siklus yang digunakan yaitu mengenai aktivitas siswa berdasarkan langkah-langkah model *Course Review Horay* serta hasil belajar siswa.

1. Pra Siklus

Pada kegiatan ini peneliti hanya mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN Umbul Kapuk yang selanjutnya hasil temuan-temuan yang dihasilkan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dianalisis dan direfleksi.

a. Observasi

Dalam kegiatan ini, penulis melakukan pengamatan dan observasi dan belum melakukan tindakan, dimana pengamatan atau observasi yang dilakukan mengenai kegiatan belajar mengajar siswa dalam pembelajaran IPS, terutama dalam pembelajaran IPS pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

b. Refleksi

Dari hasil observasi awal, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu mengevaluasi bagaimana tindakan selanjutnya, dimana peneliti bersama guru mendiskusikan mengenai hambatan-hambatan atau kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara meningkatkannya.

2. Siklus 1

Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus ini yaitu memberikan bahan ajar dan pemahaman pada pembelajaran IPS.

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah menyusun rancangan tindakan yang akan diterapkan dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Selain itu untuk menjelaskan pula tentang apa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Yang diawali dengan:

- 1) Menentukan pokok bahasan pembelajaran IPS dan menyusun skenario pembelajaran dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 2) Menyusun pengembangan bahan ajar dalam bentuk LKS (Lembar Kerja Siswa) dan menyiapkan materi, media, sumber belajar, media dan alat belajar yang diperlukan menggunakan fasilitas sekolah yang tersedia.
 - 3) Mengembangkan format evaluasi atau tes dan lembar observasi
- b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penerapan tindakan yang mengacu pada skenario, RPP, dan LKS yang telah direncanakan dengan menggunakan penerapan model *Course Review Horay*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
Melaksanakan kegiatan awal dengan membaca doa dan mengabsen kehadiran siswa.
 - 2) Kegiatan Inti
Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah dipersiapkan dengan model *course review horay* pada pembelajaran IPS.
 - 3) Kegiatan Penutup
Melaksanakan evaluasi mengerjakan soal pilihan ganda dan isian pada pembelajaran IPS.
- c. Observasi
- Pada tahap ini, guru kelas sebagai pengamat dan penulis melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa.
- d. Refleksi

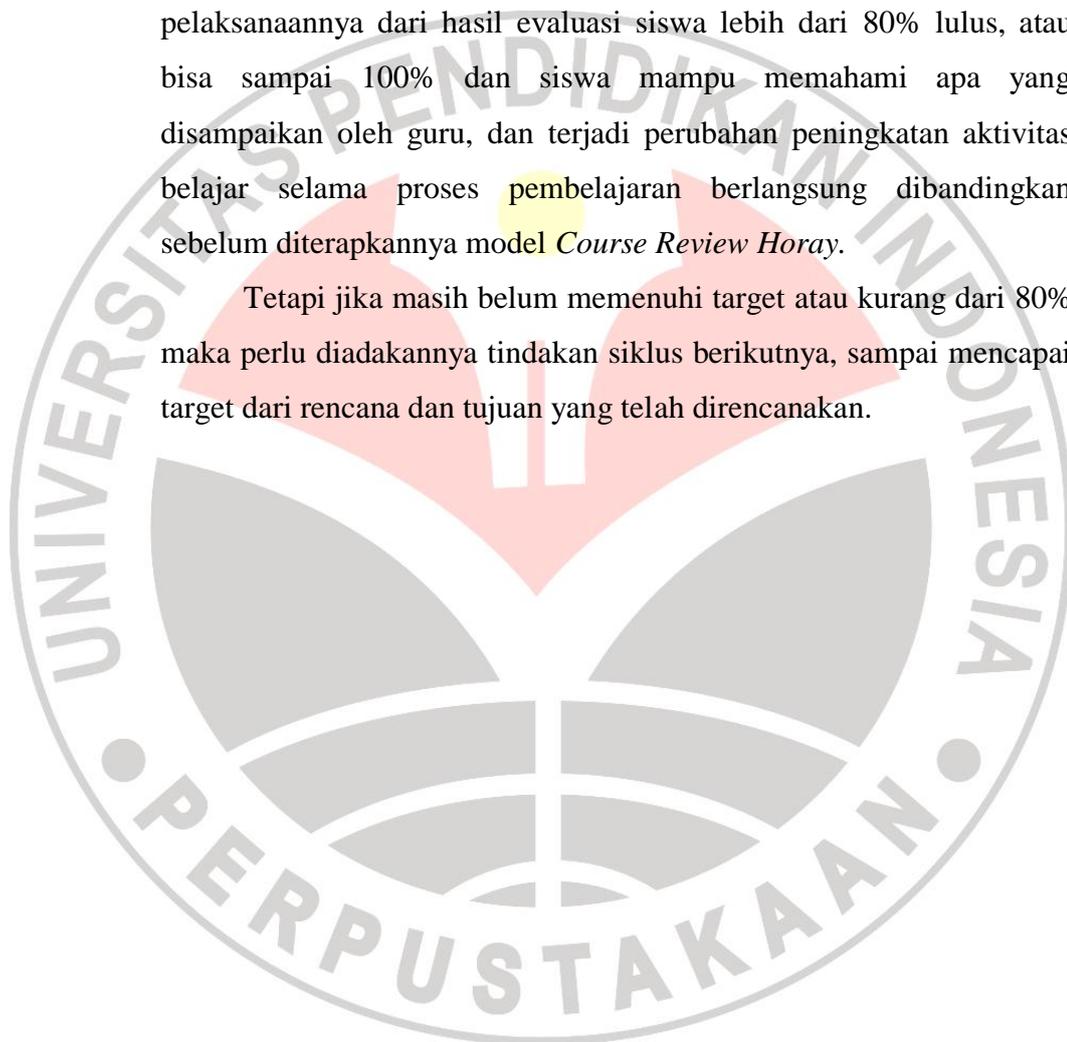
Dalam tahap ini, hal yang dilakukan adalah mendiskusikan hasil observasi selama pelaksanaan kepada guru kelas, serta mengevaluasi

kesulitan dan hambatan yang ditemukan dengan menggunakan lembar observasi. Hasil observasi yang ditemukan dijadikan landasan untuk memperbaiki perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Hasil refleksi siklus yang dijadikan sebagai gambaran untuk melangkah ke siklus selanjutnya.

Tujuan penelitian dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaannya dari hasil evaluasi siswa lebih dari 80% lulus, atau bisa sampai 100% dan siswa mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru, dan terjadi perubahan peningkatan aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung dibandingkan sebelum diterapkannya model *Course Review Horay*.

Tetapi jika masih belum memenuhi target atau kurang dari 80% maka perlu diadakannya tindakan siklus berikutnya, sampai mencapai target dari rencana dan tujuan yang telah direncanakan.



C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan, dikumpulkan dengan menggunakan instrumen Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Menurut Hamzah (2014: 90), Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Course Review Horay*. Adapun bentuk instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Lembar Observasi Aktivitas KBM Guru dalam Pembelajaran IPS
Menggunakan Model *Course Review Horay***

No	Aspek yang diobservasi	Kenyataan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran		
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti pelajaran.		
3	Guru membuka pembelajaran dengan baik		
4	Guru melakukan apersepsi		
5	Guru memberikan motivasi belajar		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
7	Guru menyampaikan materi tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan jelas		
8	Guru menggunakan media dan sumber belajar		
9	Guru mengelola kelas dalam pembelajaran melalui model <i>Course Review Horay</i>		
10	Guru membimbing siswa aktif dalam permainan " <i>Horay</i> "		
11	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok		
12	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hasil diskusi		
13	Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa		

14	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran		
15	Guru melakukan evaluasi pembelajaran		
Jumlah jawaban			
Presentase			

Tabel 3.2

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
menggunakan Model *Course Review Horay***

No	Aspek yang diobservasi	Kenyataan	
		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.		
2	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan materi.		
3	Memperhatikan/menyimak penjelasan dari guru.		
4	Mempelajari materi yang akan dibahas pada model yang akan digunakan.		
5	Mengajukan pertanyaan		
6	Mempresentasikan hasil pemikiran siswa		
7	Menanggapi hasil jawaban dari siswa lain		
8	Mampu menjawab pertanyaan yang diterapkan pada model <i>Course Review Horay</i>		
9	Siswa melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.		
10	Mengerjakan soal evaluasi.		
Presentase			

Lanjut, Hamzah (2015) mengatakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek yang diteliti. Wawancara digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi. Adapun bentuk Instrumen yan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu menggunakan RPP saat mengajar?	
2	Model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan pada saat proses pembelajaran IPS di kelas V?	
3	Kesulitan apa yang biasa ibu alami saat proses pembelajaran IPS dikelas V?	
4	Bagaimana aktivitas belajar siswa pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia? Masih bersifat <i>teacher centered</i> atau <i>student centered</i> ?	
5	Ketika mengajar dikelas, apa pendekatan, metode yang digunakan khususnya pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia?	
6	Bagaimana suasana belajar dengan menggunakan model yang digunakan?	
7	Apakah ibu pernah mendengar model <i>Course Review Horay</i> ?	
8	Berapa hasil rata-rata ulangan siswa? Dengan model yang biasa ibu gunakan.	

9	Berapa KKM mata pelajaran IPS?	
10	Apakah ibu bersedia jika model <i>Course Review Horay</i> diterapkan di kelas V?	

Tabel 3.4

Lembar Pedoman Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian merasa senang dengan pembelajaran IPS melalui Model <i>Course Review Horay</i> yang baru saja dilaksanakan?	
2	Apakah kalian menjadi paham setelah mengikuti pembelajaran dengan Model <i>Course Review Horay</i> seperti yang baru saja dilaksanakan?	
3	Apakah kalian senang dengan cara ibu mengajar?	
4	Apakah kalian mengalami kesulitan selama pembelajaran dengan Model <i>Course Review Horay</i> yang baru saja dilaksanakan?	
5	Apakah kalian bersedia jika diajar lagi dengan menggunakan pembelajaran seperti yang baru saja dilaksanakan?	

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental lainnya.

Selanjutnya, untuk instrumen wawancara dan dokumentasi hanya sebagai penguat dan pendukung dari hasil data yang diperoleh dari observasi.

2. Teknik Analisis Data

Dari data-data yang dikumpulkan, penulis analisis dan diolah sesuai dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus 1 ;

$$\frac{\text{jumlah jawaban "ya"}}{\text{jumlah aspek pengamatan}} \times 100\% = \dots \%$$

dan

Rumus 2 :

$$\frac{\text{jumlah jawaban "tidak"}}{\text{jumlah aspek pengamatan}} \times 100\% = \dots \%$$

D. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SDN Umbul Kapuk Kecamatan Taktakan Kota Serang. Sekolah ini menurut penulis merupakan sekolah yang sangat strategis untuk dilakukan penelitian karena dinilai ideal dari jarak dan letak geografisnya sangat mendukung untuk dilakukan penelitian di sekolah tersebut. Serta ditemukannya permasalahan mengenai hasil belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Umbul Kapuk Kecamatan Taktakan Kota Serang dengan jumlah siswa 31 orang, diantaranya 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

